

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah implementasi batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien pneumonia sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

1. Pasien baik laki-laki maupun perempuan
2. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tanpa komplikasi
3. Kriteria umur pasien umum

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pneumonia	Seseorang yang menderita infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksi seperti bakteri, virus dan jamur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien laki-laki maupun perempuan</li> <li>2. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tanpa komplikasi</li> <li>3. Kriteria umur pasien umum</li> </ol>
Bersihan jalan napas tidak 90% efektif	ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batuk tidak efektif</li> <li>2. Sputum berlebih</li> <li>3. Dispnea</li> </ol>
Batuk efektif	Latihan Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar dimana dapat menggunakan energi untuk batuk dengan efektif mungkin sehingga tidak mudah lelah dalam pengeluaran dahak secara maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atur posisi pasien</li> <li>2. Mengatur posisi setengah duduk</li> <li>3. Anjurkan pasien untuk minum air hangat</li> <li>4. Anjurkan pasien tarik napas dalam selama 3 kali, pada kali ke tiga tahan selama 3 detik</li> <li>5. Selanjutnya anjurkan pasien untuk batuk sekuat tenaga</li> </ol>

### **3.5 Instrumen**

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya format pengkajian KMB, Standar Prosedur Operasional (SOP latihan batuk efektif).

Format pengkajian asuhan keperawatan adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien pneumonia untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium. Kemudian hasil pengkajian dijadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan salah satu standar yang dibutuhkan dalam menjalankan praktik keperawatan di Indonesia. Prosedur keperawatan merupakan satu prangkat instruksi atau langkah-langkah untuk menyelesaikan proses kerja rutin yang dikerjakan oleh perawat untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian pasien/klien dalam merawat dirinya (PPNI, 2021).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

#### 2. Dokumentasi keperawatan

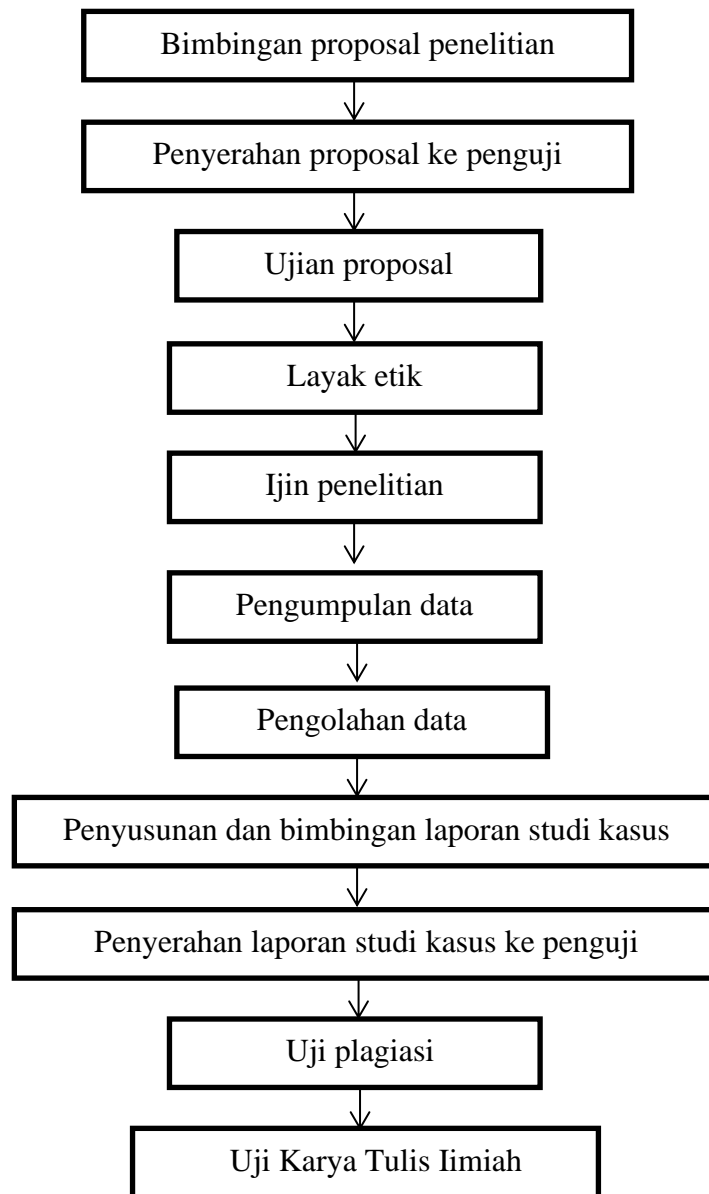
Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

##### a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

- b. Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.
- c. Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.
- d. Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.
- e. Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

### 3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



**Gambar 3.2. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### **3.8 Lokasi dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 25-27 Maret 2024 Di Ruang dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha.

### **3.9 Analisis Data**

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format keperawatan medikal bedah dan disalin dalam bentuk transkrip.

#### **2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi**

Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian implementasi latihan batuk efektif pada pasien pneumoia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

### 3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

#### **3.10 Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan menjaga identitas pasien.

#### **3.11 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

##### 1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

##### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

##### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.